

# **ANALISIS PENGARUH PDB, POPULASI, KURS DAN INFLASI TERHADAP IMPOR DI INDONESIA**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**EKO SURYANTO**  
**NIM 12020110141014**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Eko Suryanto  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020110141014  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ IESP  
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PDB, POPULASI,  
KURS, DAN INFLASI TERHADAP IMPOR  
DI INDONESIA  
Dosen Pembimbing : Dr. Hadi Sasana, S.E., M.Si

Semarang, 16 Juni 2017

Dosen Pembimbing,

Dr. Hadi Sasana, S.E., M.Si

NIP. 196901211997021001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Eko Suryanto  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020110141014  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ IESP  
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PDB, POPULASI,  
KURS, DAN INFLASI TERHADAP IMPOR  
DI INDONESIA

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Juni 2017

### Tim Penguji

1. Dr. Hadi Sasana, S.E., M.Si (.....)
2. Dr. Nugroho SBM, MSP. (.....)
3. Fitri Arianti, S.E., M.Si (.....)

Mengetahui,  
Pembantu Dekan I

Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D. Akt.  
NIP. 196708091992031001

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini saya, Eko Suryanto, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “**Analisis Pengaruh PDB, Populasi, Kurs dan Inflasi Terhadap Impor Di Indonesia**”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagian tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 Juni 2017

Yang membuat pernyataan,

Eko Suryanto

NIM: 1202010141014

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Sebaik-Baiknya Manusia Adalah Mereka Yang Bermanfaat Bagi Orang Lain”

**- Muhammad S.A.W -**

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi impor di Indonesia selama kurun waktu tahun 1991-2015. Permintaan impor Indonesia digunakan sebagai variabel dependen dan sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah Produk Domestik Bruto, populasi, kurs rupiah terhadap dolar AS dan inflasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtut waktu (*time series*). Estimasi kuantitatif berdasarkan OLS (*Ordinary Least Square*) dengan menggunakan asumsi klasik dan diestimasi menggunakan program EViews 8, mengindikasikan bahwa populasi dan kurs rupiah terhadap dolar AS secara signifikan mempengaruhi permintaan impor Indonesia selama kurun waktu 1991-2015. Nilai  $R^2 = 0.9745$  berarti hubungan antara variabel dependen dan independen dapat dijelaskan sebesar 97,45 persen di dalam model estimasi dan sisanya 2,55 persen dijelaskan di luar model estimasi

Kata Kunci : Impor, PDB, populasi, kurs, inflasi, data *time series*, *Ordinary Least Square*, Linier

## **ABSTRACT**

*The aim of this study is to analyze factors that influence import of Indonesia during 1991-2015. Demand for import of Indonesia is used as dependent variable and for independent variables in this research are gross domestic product, population, the exchange value of rupiah to dollar US, and inflation.*

*The data that is used in this research is time series data. Quantitative estimates based on OLS (Ordinary Least Square) with the classic assumption and estimated using E-Views 8 program, indicate population and the exchange value of rupiah to dollar US are significantly determine the demand of Indonesia during 1991-2015. The  $R^2$  value = 0,9745 means that the relation between dependent and independent variables can be explained 97,45 percent in the estimated model and the rest 2,55 percent is explained out of the estimated model.*

*Keywords: Import, GDP, population, exchange rate, inflation, time series data, Ordinary Least Square, Linear*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T atas rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Pengaruh PDB, Populasi, Kurs dan Inflasi Terhadap Impor Di Indonesia". Tujuan penulisan skripsi ini adalah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Diponegoro.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan, bimbingan, serta dukungan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph. D selaku ketua jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Diponegoro yang telah memberikan, pengarahan dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Hadi Sasana, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu dan perhatian ditengah kesibukan untuk memberikan bimbingan, pengarahan, saran dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Seluruh Dosen dan Staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis khususnya jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.



5. Mama tercinta Nuryatin dan Bapak yang selalu penulis hormati Muh Taufan yang telah mendoakan penulis, memberikan dukungan dan motivasi yang tiada henti.
6. Adik-adik penulis Edi Jayadi, Indah Lestari, Intan Nur Oktavia dan Ira Nur Febiana. Terimakasih atas kasih sayang dan waktu yang diberikan untuk cerita yang tak terganti.
7. Keluarga Besar di Pangkalan Bun, H. Mashor dan keluarga, H. Mas'At dan keluarga, Om Untung dan keluarga, Aray dan keluarga, Ashar dan keluarga, dan semua yang telah mendukung penulis dalam menempuh kehidupan dan pendidikan.
8. Edi Riyanto sekeluarga yang telah menjadi keluarga kedua, yang telah memomong penulis dari awal menginjakkan kaki di Semarang.
9. Sahabat penulis Hendy Aprilian Hidayat, Sandy Juli Maulana, Mohamad Arifin, Denni Aprilianto, Bening Kahuripan, Kurniawan Arida, dan Tomi Prayogi, Aldy Andrian, serta kawan-kawan IPS1 G44 SMAN 1 Pangkalan Bun
10. Sahabat yang selalu memberikan suntikan semangat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini, Aisyah O.D.P dan Shyntia Gita W.
11. Sahabat penulis, Janwar, Tiko, Andi "Untung", Herlan, Zen, Fian dan Ferry dan kawan-kawan IESP Reg2 yang telah mengiringi pengalaman hidup selama menjadi mahasiswa.
12. Teman-teman LPM EDENTS yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas semua kerjasama, kekeluargaan dan pengalaman-pengalaman yang terjalin selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersiat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, 16 Juni 2017

Penulis,

Eko Suryanto

12020110141014

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Landasan Teori .....	17
2.1.1 Arti Perdagangan Internasional .....	17
2.1.2 Teori Perdagangan Internasional .....	18
a. Teori Keunggulan Absolut .....	18
b. Teori Keunggulan Komparatif .....	20
c. Teori Faktor Proposi .....	21
d. Teori Keunggulan Kompetitif .....	22
e. Teori Perdagangan Dengan Permintaan dan Penawaran .....	23
f. Teori Paritas Daya Beli .....	26
2.1.3 Kebijakan Perdagangan Internasional .....	26
2.1.4 Hambatan Perdagangan Internasional .....	27
2.2 Impor .....	29
2.3 Produk Domestik Bruto.....	30

2.4 Populasi .....	31
2.5 Kurs (Nilai Tukar) .....	34
2.6 Inflasi .....	36
2.7 Hubungan Antar Variabel .....	38
a. Hubungan PDB dengan Impor .....	38
b. Hubungan Populasi dengan Impor .....	39
c. Hubungan Kurs dengan Impor .....	39
d. Hubungan Inflasi dengan Impor .....	40
2.8 Penelitian Terdahulu .....	41
2.9 Kerangka Pemikiran .....	47
2.10 Hipotesis Penelitian .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
3.1 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional .....	49
3.2 Jenis Dan Sumber Data .....	51
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	52
3.4 Metode Analisis .....	52
3.5 Analisis Regresi Linier .....	53
3.5.1 Metode Kuadrat Terkecil Biasa .....	55
3.6 Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik .....	58
3.6.1 Deteksi Multikolinieritas .....	58
3.6.2 Deteksi Normalitas .....	58
3.6.3 Deteksi Autokorelasi .....	59
3.6.4 Deteksi Linearitas .....	59
3.6.5 Deteksi Heteroskedastisitas .....	60
3.7 Pengujian Statistika .....	61
3.7.1 Uji Statistika t .....	61
3.7.2 Uji Statistika F .....	62
3.7.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	64
4.1.1 Perkembangan Neraca Perdagangan Indonesia .....	64
4.1.2 Perkembangan Produk Domestik Bruto .....	65

4.1.3 Perkembangan Populasi .....	66
4.1.4 Perkembangan Kurs ( <i>Exchange Rate</i> ) .....	67
4.1.5 Perkembangan Inflasi .....	68
4.2 Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik .....	69
4.2.1 Deteksi Multikolinearitas .....	69
4.2.2 Deteksi Normalitas .....	70
4.2.3 Deteksi Autokorelasi .....	71
4.2.4 Deteksi Linieritas .....	72
4.2.5 Deteksi Heteroskedastisitas .....	72
4.3 Uji Statistika .....	73
4.3.1 Uji Statistika t .....	73
4.3.2 Uji Statistika F .....	74
4.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	74
4.4 Hasil Estimasi Model Linier .....	75
4.5 Pembahasan .....	76
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>78</b>
5.1 Kesimpulan .....	78
5.2 Saran .....	79
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Produk Domestik Bruto Atas Harga Konstan 2010 Tahun 2000 - 2015 .....	6
Tabel 1.2	Perkembangan Jumlah Penduduk Indonesia.....	9
Tabel 1.3	Perkembangan Nilai Tukar Rupiah/US\$.....	10
Tabel 2.1	Keunggulan Absolut .....	19
Tabel 2.2	Keunggulan Komparatif.....	20
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu .....	42
Tabel 2.4	Hipotesis Penelitian.....	48
Tabel 3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	50
Tabel 4.1	Perkembangan Neraca Perdagangan Indonesia Tahun 2000 – 2015 .....	64
Tabel 4.2	Perkembangan PDB Indonesia Atas Harga Konstan 2010 Tahun 2000 – 2015.....	65
Tabel 4.3	Perkembangan Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2000_2015.....	66
Tabel 4.4	Perkembangan Kurs Rupiah/US\$ <i>Official Exchange Rate</i> ( <i>Local Currency Unit/US\$, period average</i> ) .....	67
Tabel 4.5	Inflasi, Indeks Harga Konsumen.....	68
Tabel 4.6	Variance Inflation Factors (VIF).....	69
Tabel 4.7	Autokorelasi (Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test) .....	71
Tabel 4.8	Ramsey RESET Test.....	72
Tabel 4.9	Breusch-Pagan-Godfrey .....	73
Tabel 4.10	Hasil Regresi Linier Sederhana.....	75
Tabel 4.11	Ringkasan Hasil Regresi Linier Sederhana.....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Impor Indonesia Tahun 2000-2015 .....	3
Gambar 1.2 Nilai Total Perdagangan Indonesia Tahun 2000-2015.....	4
Gambar 1.3 Perkembangan Inflasi, Indeks Harga Konsumen .....	12
Gambar 2.1 Hubungan Pertumbuhan Populasi dengan Perdagangan.....	32
Gambar 2.2 Hubungan Pertumbuhan Populasi dengan Pertumbuhan Ekonomi .....	33
Gambar 2.4 Skema Kerangka Pemikiran .....	48
Gambar 4.1 Normalitas Jarque-Bera.....	70

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN A Data – Data Yang Digunakan Dalam Penelitian .....	84
LAMPIRAN B Hasil Regresi Linier Sederhana .....	85
LAMPIRAN C Autokorelasi .....	85
LAMPIRAN D Linieritas.....	86
LAMPIRAN E Multikolinieritas.....	87
LAMPIRAN F Normalitas .....	87
LAMPIRAN G Heteroskedastisitas .....	88



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perdagangan internasional merupakan perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu Negara dengan penduduk Negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Penduduk yang dimaksud dapat berupa antar perorangan (individu dengan individu), antara individu dengan pemerintah suatu Negara atau pemerintah suatu Negara dengan pemerintah Negara lain. Pada dasarnya perdagangan internasional merupakan kegiatan yang menyangkut penawaran (ekspor) dan permintaan (impor) antar negara. Pada saat melakukan ekspor, negara menerima devisa untuk pembayaran. Devisa inilah yang nantinya digunakan untuk membiayai impor. Ekspor suatu negara merupakan impor bagi negara lain, begitu juga sebaliknya (Budiono, 1999).

Ide perdagangan internasional pada awalnya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan negara-negara yang terlibat didalamnya. Adam Smith, David Ricardo, dan Heckscher-Ohlin merupakan pencetus awal teori perdagangan internasional. Teori ekonomi internasional semakin berkembang luas hingga memunculkan teori perdagangan internasional modern yang menekankan bahwa negara-negara akan menjadi lebih sejahtera dengan adanya perdagangan internasional yang bebas hambatan. Namun, sisi negatif dari kegiatan berdagang antar negara ini adalah terjadinya ketergantungan terhadap negara mitra dagang.

Permulaan abad dua puluh menjadi awal mulanya hubungan perdagangan internasional. Perekonomian nasional menjadi saling berhubungan, hubungan ini

sering disebut dengan istilah globalisasi yaitu pergerakan ke suatu perekonomian global (Muslikhati dan David dalam Dornbusch, 2004).

Di berbagai Negara, perdagangan internasional menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan PDB suatu Negara. Meskipun perdagangan internasional telah terjadi selama ribuan tahun dampaknya terhadap kepentingan ekonomi, sosial, dan politik baru dirasakan beberapa abad belakangan ini. Perdagangan internasional pun turut mendorong Industrialisasi, kemajuan transportasi, globalisasi, dan kehadiran perusahaan multinasional (Siri, Diah, Zakik, 2013).

Sebagai negara yang menganut sistem perekonomian terbuka, seperti Indonesia sekarang ini, suatu negara tidak terlepas dari kegiatan perekonomian internasional, diantaranya yaitu impor. Kegiatan impor yang dilakukan suatu negara dapat mempengaruhi neraca perdagangan negara tersebut dan ketidakseimbangan yang disebabkan oleh impor dapat menyebabkan terjadinya defisit atau surplus neraca perdagangan. Perkembangan impor perlu dikendalikan agar tidak menyebabkan terjadinya dampak negatif pada perekonomian.

Suatu negara memiliki beberapa alasan dalam melakukan perdagangan internasional, (1) memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di dalam negeri, (2) memperoleh keuntungan dari spesialisasi, (3) memperluas pasar dan menambah keuntungan, dan (4) transfer teknologi modern (Sukirno, 2004).

Dalam melakukan integrasi perekonomian internasional, terdapat hambatan-hambatan ekonomi. Hambatan ekonomi yang dimaksud adalah biaya tambahan yang dikenakan atas barang yang diperdagangkan, hal ini terkait biaya masuk barang impor, pajak dan lain sebagainya. Liberalisasi perdagangan

internasional dilakukan untuk meminimalisir hambatan-hambatan dalam perdagangan, sehingga akan timbul efisiensi perdagangan dan meningkatkan kesejahteraan tiap negara. Apabila hambatan-hambatan tersebut di minimalisir, maka akan lebih mudah untuk mewujudkan globalisasi perdagangan.

Liberalisasi atau globalisasi perdagangan berarti mengizinkan barang-barang luar negeri untuk lebih bebas masuk ke dalam negeri, begitupun sebaliknya. Hal ini mengartikan bahwa liberalisasi atau globalisasi perdagangan menghilangkan hambatan-hambatan dalam perdagangan tersebut. Dengan kata lain, pengurangan maupun penghilangan hambatan perdagangan internasional sebagai insentif bagi perdagangan internasional sehingga dampaknya adalah semakin intensif perdagangan yang dilakukan oleh antarnegara berdagang.

**Gambar 1.1**

**Perkembangan Impor Indonesia Tahun 2000-2015 (dalam Juta US\$)**



Sumber : *World Bank* (2017)

Berdasarkan Gambar 1.1, dapat dilihat bahwa perkembangan impor dari tahun ke tahun selalu meningkat sejak tahun 1991 hingga tahun 2015. Namun, dalam perjalanannya mengalami beberapa perubahan keadaan di dalam negeri

sehingga terjadi peningkatan drastis, dan turun pada tahun 2009 yang disebabkan oleh krisis ekonomi pada tahun 2008 dan kembali meningkat sebagai akibat dari perbaikan serta penguatan ekonomi kembali. Kemudian mulai meningkat tertinggi hingga tahun 2012, dan terjadi penurunan yang signifikan di tahun-tahun berikutnya. Hal ini menandakan bahwa ekonomi Indonesia perlahan mulai membaik dan mandiri.

**Grafik 1.2**

**Nilai Total Perdagangan Indonesia Tahun 2000-2015 (dalam Juta US\$)**



Sumber : *World Bank* (2017)

Pada Gambar 1.2 memperlihatkan bahwa perbandingan antara ekspor dan impor Indonesia selalu bergerak beriringan. Namun pada tahun-tahun terakhir mulai terjadi keseimbangan perdagangan dan bahkan impor sempat lebih tinggi daripada ekspornya, yakni tahun 2012, 2013 dan 2014.

Selama 25 tahun terakhir perdagangan yang dilakukan Indonesia terhadap negara-negara dunia menunjukkan terjadinya pergeseran perilaku. Indonesia sebagai negara pengekspor menunjukkan tren positif tiap tahunnya, namun bila dilihat dari pola konsumsinya, impor Indonesia juga mengalami peningkatan.

Impor yang terus meningkat dapat mengindikasikan adanya perubahan perilaku konsumsi masyarakat maupun untuk memenuhi kebutuhan domestik melalui barang-barang impor. Kondisi ini bila dilihat dari sisi konsumsi masyarakat berarti bahwa masyarakat cenderung lebih bangga bila menggunakan barang-barang impor dengan kualitas yang lebih baik. Bila dilihat dari kebutuhan dalam negeri, Indonesia sendiri membutuhkan impor untuk melakukan pembangunan, dan pemenuhan kebutuhan untuk menopang perekonomian Indonesia sendiri.

Sumber gejolak utama yang umum dihadapi oleh perekonomian ialah naik turunnya permintaan dalam negeri terhadap barang-barang impor. Ketidakstabilan permintaan barang impor menyebabkan permintaan dalam negeri menjadi tinggi dan nilai tukar yang tidak fleksibel tidak dapat meredam gejolak permintaan impor yang kian tinggi. Kebijakan impor mempunyai sisi negatif bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Adanya kebijakan impor mematikan produk dan jasa sejenis dalam negeri dan yang paling mendasar dapat menguras pendapatan negara yang bersangkutan. Makin besar impor, makin banyak uang negara yang “lari” ke luar negeri. Jumlah impor ditentukan oleh kesanggupan atau kemampuan dalam menghasilkan barang-barang yang bersaing dengan barang-barang buatan luar negeri. Semakin rendah kemampuan dalam menghasilkan barang-barang tersebut, makin tinggi impor, dan makin banyak “kebocoran” dalam pendapatan nasional (Septiana dalam Sukirno, 1994).

Hubungan Indonesia dan negara-negara mitra dagang dalam melakukan perdagangan internasional sangat baik. Seperti perdagangan yang dilakukan Indonesia terhadap negara-negara mitra dagangnya, Indonesia lebih cenderung

melakukan ekspor pada tahun 2000 hingga 2011, namun tahun 2012 hingga 2014 lebih cenderung melakukan impor. Hal ini mengindikasikan bahwa Indonesia belum maksimal dalam melakukan kegiatan perdagangan internasionalnya.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Harga Konstan 2010**  
**Tahun 2000-2015 (dalam US\$)**

<b>Tahun</b>	<b>PDB</b>	<b>Pertumbuhan</b>
<b>2000</b>	453.413.616.927,8	4,9
<b>2001</b>	469.933.589.927,7	3,6
<b>2002</b>	491.078.136.159,8	4,5
<b>2003</b>	514.553.483.744,1	4,8
<b>2004</b>	540.440.020.891,0	5,0
<b>2005</b>	571.204.954.434,7	5,7
<b>2006</b>	602.626.663.572,8	5,5
<b>2007</b>	640.863.459.320,4	6,3
<b>2008</b>	679.403.088.245,2	6,0
<b>2009</b>	710.851.782.010,4	4,6
<b>2010</b>	755.094.160.363,1	6,2
<b>2011</b>	801.681.840.622,5	6,2
<b>2012</b>	850.023.661.688,4	6,0
<b>2013</b>	897.261.717.986,5	5,6
<b>2014</b>	942.339.151.204,2	5,0
<b>2015</b>	987.514.148.528,0	4,8

Sumber : *World Bank* (2017)

Pada Tabel 1.1 dijelaskan bahwa peningkatan PDB Indonesia terjadi dengan perlahan dan sedikit fluktuatif. Pendapatan Nasional diproksikan dengan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) yang merupakan variabel utama yang berpengaruh langsung terhadap kegiatan ekspor. Semakin tinggi PDB maka semakin tinggi pula kemampuan suatu negara dalam memproduksi barang dan jasa dalam negerinya.

Perdagangan internasional sangat mempengaruhi kondisi perekonomian domestik suatu negara, karena perdagangan internasional akan menciptakan

persaingan antar negara-negara di dunia. Dampak positif dari perdagangan internasional adalah memungkinkan suatu negara untuk berspesialisasi dalam menghasilkan barang dan jasa yang lebih murah, naik dari segi bahan maupun cara memproduksi. Selain itu, keuntungan yang didapat berupa kenaikan pendapatan, meningkatkan cadangan devisa, transfer modal, dan meningkatkan kesempatan kerja. Namun, tantangan yang akan dihadapi antara lain terjadinya eksploitasi ekonomi negara-negara berkembang, ketergantungan impor, rusaknya industri lokal, keamanan barang lebih rendah dan lain sebagainya.

Suatu negara melakukan impor karena negara tersebut belum dapat memenuhi kebutuhannya sendiri atau inefisiensi bila memproduksi sendiri. Banyak pihak yang cenderung mengatakan bahwa ekspor lebih penting daripada impor, namun teori mengatakan berbeda. Dalam teori ekonomi dikatakan bahwa impor lebih penting daripada ekspornya, karena untuk melakukan kegiatan produksi, sebuah negara tidak bisa memenuhi kebutuhannya sendiri, namun terkadang membutuhkan bantuan dari negara lain.

Perkembangan perdagangan internasional mengarah pada bentuk perdagangan yang lebih bebas yang disertai dengan berbagai bentuk kerjasama bilateral, regional dan multilateral. Salah satu tujuan utama perjanjian perdagangan internasional adalah berupaya mengurangi atau menghilangkan hambatan perdagangan. Liberalisasi perdagangan dunia dengan pola kerjasama internasional memberikan implikasi yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi dunia. Nilai perdagangan dunia tumbuh lebih dari dua kali lipat dari pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) riil dunia (Ibrahim dalam Krueger, 2010).

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang selalu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pembangunan. Dalam melakukan pembangunan dibutuhkan biaya yang besar dan belum dapat dipenuhi sendiri sehingga memerlukan kerjasama dengan negara-negara lain untuk melakukan kesepakatan perdagangan internasional. Perdagangan internasional merupakan salah satu aspek terpenting dalam perekonomian tiap negara. Dengan adanya perdagangan internasional antar negara dapat meningkatkan kadar ketergantungan baik di bidang politik, ekonomi, sosial maupun budaya. Era ini bisa disebut sebagai globalisasi, dan ditandai dengan adanya keterbukaan, keterkaitan atau ketergantungan dan persaingan, khususnya di bidang ekonomi.

Jumlah penduduk turut mempengaruhi perekonomian suatu negara. Pengaruh yang ditimbulkan oleh penduduk yaitu melalui pendapatan, konsumsi, dan tabungan. Suatu negara akan berusaha agar dapat memenuhi kebutuhan dan mensejahterakan penduduknya melalui penyediaan lapangan pekerjaan, pemenuhan kebutuhan konsumsi dan lain sebagainya.

Tingginya jumlah populasi di suatu negara menentukan seberapa besar perdagangan yang dapat dilakukan, baik kegiatan produksi barang dan jasa maupun kegiatan konsumsinya. Semakin tinggi jumlah penduduk suatu negara, semakin banyak sumber daya manusia yang dapat memproduksi barang dan jasa, namun tingkat konsumsinya pun ikut meningkat.



**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Jumlah Penduduk Indonesia (Jiwa)**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>	<b>Pertumbuhan</b>
<b>2000</b>	211.540.428	1,39
<b>2001</b>	214.448.301	1,37
<b>2002</b>	217.369.087	1,36
<b>2003</b>	220.307.809	1,35
<b>2004</b>	223.268.606	1,34
<b>2005</b>	226.254.703	1,34
<b>2006</b>	229.263.980	1,33
<b>2007</b>	232.296.830	1,32
<b>2008</b>	235.360.765	1,32
<b>2009</b>	238.465.165	1,32
<b>2010</b>	241.613.126	1,32
<b>2011</b>	244.808.254	1,32
<b>2012</b>	248.037.853	1,32
<b>2013</b>	251.268.276	1,30
<b>2014</b>	254.454.778	1,27
<b>2015</b>	257.563.815	1,22

Sumber : *World Bank* (2017)

Pemerintah dalam hal ini harus dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi penduduknya agar produktifitas sumber daya manusia di negaranya memiliki nilai tambah, bukan justru membebani negara untuk terus menerus menyediakan konsumsinya tanpa meningkatkan produktifitasnya. Bila pemerintah dapat mengatur dan dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi penduduknya, maka negara tersebut dapat memproduksi lebih banyak barang dan jasa, kemudian meningkatkan kegiatan ekspornya.

Suatu negara harus memperhatikan nilai tukar mata uang domestik dengan mata uang yang disepakati untuk mengetahui seberapa besar daya beli suatu negara untuk mendapatkan barang dari negara lain. Transaksi internasional yang dilakukan tak hanya memikirkan kemampuan jual dan beli saja, namun juga kemampuan membayar kewajiban dengan mempertahankan nilai tukar tersebut.

Kurs atau nilai tukar merupakan harga yang penting dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruhnya yang besar terhadap neraca transaksi berjalan maupun variabel-variabel ekonomi. Kurs merupakan harga atau nilai mata uang suatu negara yang dinyatakan dalam nilai mata uang negara lain (Septiana dalam Sukirno, 2004). Bila kurs suatu negara mengalami depresiasi maka impornya akan menurun sedangkan bila kursnya mengalami apresiasi maka impornya akan meningkat. Oleh karena itu, perkembangan kurs mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing khususnya dolar AS menjadi penting untuk diamati mengingat dolar AS merupakan mata uang internasional.

**Tabel 1.3**  
**Perkembangan Nilai Tukar Rupiah / US\$**  
*Official Exchange Rate (Local Currency Unit/US\$, period average)*

<b>Tahun</b>	<b>Rp/US\$</b>	<b>Pertumbuhan</b>
<b>2000</b>	8.421,8	7,2
<b>2001</b>	10.260,9	21,8
<b>2002</b>	9.311,2	-9,3
<b>2003</b>	8.577,1	-7,9
<b>2004</b>	8.938,9	4,2
<b>2005</b>	9.704,7	8,6
<b>2006</b>	9.159,3	-5,6
<b>2007</b>	9.141,0	-0,2
<b>2008</b>	9.699,0	6,1
<b>2009</b>	10.389,9	7,1
<b>2010</b>	9.090,4	-12,5
<b>2011</b>	8.770,4	-3,5
<b>2012</b>	9.386,6	7,0
<b>2013</b>	10.461,2	11,4
<b>2014</b>	11.865,2	13,4
<b>2015</b>	13.389,4	12,8

Sumber : *World Bank* (2017) data diolah

Selama kurun waktu 16 tahun terakhir, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS bisa dibilang stabil sejak 2000 hingga 2015. Namun terjadi beberapa kali penguatan maupun melemahnya mata uang rupiah terhadap dolar AS. Seperti

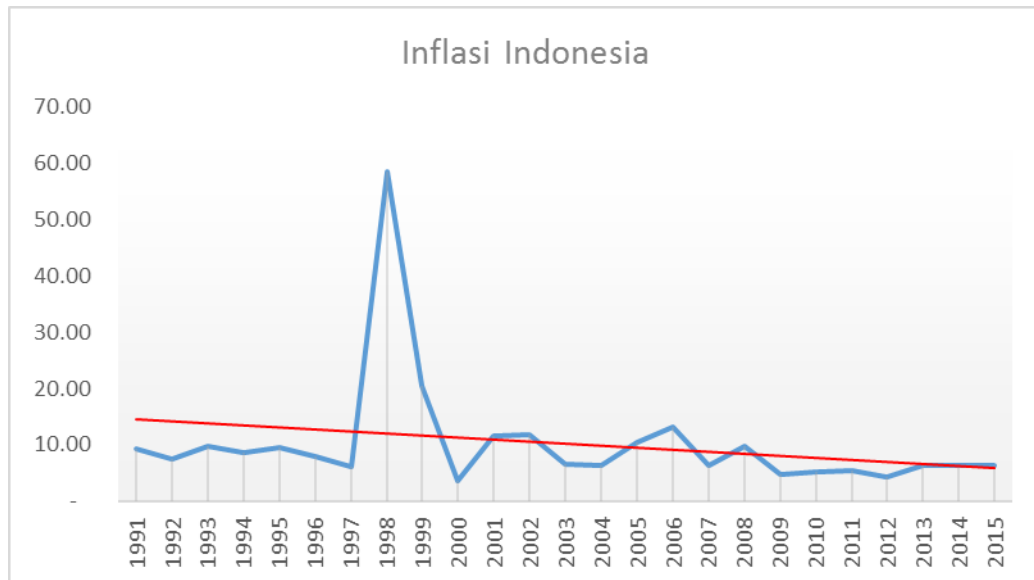
pada tahun 2001 bahwa nilai rupiah terdepresiasi atau melemah dari Rp 8.421,8 menjadi Rp 10.260,9, dan menguat di tahun 2002 menjadi Rp 9.311,2 dan 2003 Rp8.577,1 untuk setiap dolarnya. Kemudian di 3 tahun terakhir mengalami pelemahan nilai tukar mata uang dolar AS dengan peningkatan sebesar 11,4% di tahun 2013, 13,4 di tahun 2014 dan 12,8 di tahun 2015.

Selain nilai tukar, ada salah satu variabel yang turut mempengaruhi ekspor dan impor suatu negara, yakni tingkat inflasi. Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara umum dan terus-menerus dalam kurun waktu tertentu. Diartikan juga sebagai kenaikan secara terus menerus tingkat harga pada suatu perekonomian akibat terjadinya kenaikan permintaan agregat atau penurunan penawaran agregat. Untuk menentukannya perlu diperhatikan data indeks harga konsumen dari suatu tahun tertentu dan seterusnya dibandingkan dengan indeks harga pada tahun sebelumnya (Sukirno, 2006).

Inflasi dapat disebabkan oleh adanya kenaikan dalam jumlah permintaan (*demand pull inflation*) atau pun penurunan dalam jumlah penawaran (*cost push inflation*). *Demand pull inflation* terjadi apabila perusahaan atau penyedia tidak mampu dengan cepat melayani permintaan masyarakat dalam pasaran dan biasanya terjadi pada saat perekonomian mencapai tingkat penggunaan tenaga kerja penuh dan pertumbuhan ekonomi berjalan dengan pesat. Selain itu *demand pull inflation* juga dapat terjadi didalam masa perang atau ketidakstabilan politik. Sedangkan *cost push inflation* merupakan masalah kenaikan harga-harga dalam perekonomian yang diakibatkan oleh kenaikan biaya produksi dan biasanya terjadi ketika perekonomian mengalami kekurangan tenaga kerja (Mutia dalam Mctaggart, 2003). Kenaikan harga atau inflasi tersebut menyebabkan barang-

barang negara itu tidak dapat bersaing di pasaran internasional sehingga ekspor akan menurun (Sadono Sukirno, 2006).

**Gambar 1.3**  
**Perkembangan Inflasi, Indeks Harga Konsumen (%)**



Sumber : *World Bank* (2017)

Berdasarkan latar belakang dan kondisi yang terjadi di atas, maka penelitian ini mengambil judul “Analisis Pengaruh PDB, Populasi, Kurs dan Inflasi Terhadap Impor Di Indonesia”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Perkembangan perdagangan internasional Indonesia di kancah dunia selama 25 tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan data yang telah disajikan menunjukkan bahwa perkembangan nilai ekspor Indonesia memberikan tren positif bagi perdagangan Indonesia, namun terjadi peningkatan permintaan impor yang semakin meningkat. Sehingga dalam hal ini, Indonesia sebagai salah negara berdagang harus bisa bersaing dengan negara lainnya untuk terus melakukan ekspansi perdagangan dalam kerangka

perjanjian perdagangan bebas tersebut dan bisa memenuhi kebutuhan dalam negerinya. Dengan memanfaatkan hubungan perdagangan antar negara, Indonesia seharusnya dapat meningkatkan potensi ekspornya yang kian meningkat dari tahun ke tahun sejak diberlakukannya perjanjian perdagangan bebas. Besarnya volume perdagangan internasional menunjukkan seberapa besar daya saing produk yang dimiliki oleh suatu negara dengan negara anggota lainnya. Semakin besar ekspor yang dilakukan suatu negara, semakin besar pula kesempatan merajai pasar dalam kerangka perdagangan tersebut.

Perdagangan Indonesia dalam kerangka perdagangan internasional justru tidak terlalu baik, dimana selama kurun waktu beberapa tahun terakhir Indonesia mengalami defisit yang berarti impor Indonesia lebih besar dibandingkan dengan ekspornya. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tentang pengaruh PDB, populasi, kurs dan inflasi terhadap impor di Indonesia. Dengan mengangkat topik tersebut, maka penulis melakukan penelitian melalui beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut;

1. Apakah Produk Domestik Bruto mempengaruhi impor di Indonesia?
2. Apakah Populasi mempengaruhi impor di Indonesia?
3. Apakah Kurs mempengaruhi impor di Indonesia?
4. Apakah Inflasi mempengaruhi impor di Indonesia?
5. Seberapa besar dan bagaimana variabel-variabel tersebut mempengaruhi impor di Indonesia?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian latar belakang permasalahan dan rumusan masalah, maka penelitian ini dilaksanakan untuk tujuan:

1. Menganalisis pengaruh variabel PDB terhadap impor di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh variabel Populasi terhadap impor di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh variabel Kurs terhadap impor di Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh variabel Inflasi terhadap impor di Indonesia.
5. Menganalisis pengaruh variabel PDB, Populasi, Kurs dan Inflasi secara bersama-sama terhadap impor di Indonesia

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Data yang terkumpul dan telah diolah merupakan penunjang jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan dalam rumusan permasalahan, sedangkan konsep yang tersusun merupakan bentuk verbal dari jawaban atas pertanyaan tersebut ditambah dengan gagasan yang relevan dari pihak pelaksana penelitian. Setiap hasil penelitian pada dasarnya harus berguna sebagai penunjang praktik pengambilan keputusan dalam arti luas. Atas dasar hal tersebut penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Menjadi sumber referensi perumusan kebijakan ekonomi terutama dalam hal perdagangan internasional.
2. Sebagai bahan untuk memperkaya khasanah penelitian tentang perdagangan internasional sebagai bahan pendukung maupun pembanding untuk bahan penelitian selanjutnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan dalam menentukan arah dan strategi perdagangan di Indonesia saat ini.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 (lima) bab, masing-masing bab terdiri atas materi-materi sebagai berikut :

#### **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian latar belakang, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. Dalam bab ini diuraikan pendahuluan tentang liberalisasi/globalisasi perdagangan dan gambaran sekilas kondisi variabel penelitian.

#### **BAB II          TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Teori-teori yang digunakan antara lain; Teori Ekonomi Internasional dan Teori Makroekonomi. Selain itu bab ini menyajikan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoretis, dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III        METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan variabel penelitian yang digunakan dan dilengkapi dengan definisi operasional variabel. Selain itu berisikan pula mengenai jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan.

#### **BAB IV         HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis kuantitatif, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulan yang dapat ditarik atas hasil-hasil penelitian yang ditemukan pada pembahasan dan kemudian merumuskan saran bagi pihak-pihak yang berwenang.